



Strategi Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Tambang Kabupaten Kampar

Alber^a, Fauzul Etfita^b, Rhani Febria^c, Yoga Satria^d

Universitas Islam Riau

alberuir@edu.uir.ac.id^a, fauzuletfita@edu.uir.ac.id^b, rahnifebria@edu.uir.ac.id^c,

yogasatria@student.uir.ac.id^d

Diterima: Januari 2025. Disetujui: Februari 2025. Dipublikasi: Februari 2025

Abstract

The implementation of this community service started from the many complaints from teachers who had difficulty writing journal articles. This problem arises because they have not received training in writing and publishing scientific papers, so their motivation is low, and this has an impact on promotion. Apart from that, there is a lack of references and limited knowledge regarding writing articles. In fact, research activities and writing scientific articles are basic or mandatory for teachers in order to increase educational competence. Based on this, the aim of article writing training is to increase the productivity of writing scientific articles and publishing them, as well as increasing teacher professionalism and competence, increasing teacher self-confidence, and enabling teachers to actively develop their knowledge and skills. This training uses a classical and individual approach. The classical approach is carried out in two stages. First, the PKM team came to the school to conduct observations and needs analysis, then provided direct training to teachers at SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar regarding writing journal articles. Second, training is carried out using lecture, tutorial, and practical methods. Meanwhile, an individual approach is taken in mentoring activities by guiding teachers in compiling and writing journal articles. The results of PKM activities related to journal article writing strategies increased understanding and motivation of teachers at SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar in writing journal articles.

Keywords: journal articles, writing strategies, comprehension and motivation

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berawal dari banyaknya keluhan guru-guru yang kesulitan dalam menulis artikel jurnal. Permasalahan tersebut muncul karena mereka belum mendapatkan pelatihan menulis dan memublikasi karya ilmiah sehingga motivasi mereka rendah dan berefek terhadap kenaikan pangkat. Selain itu, kurangnya referensi dan keterbatasan pengetahuan terkait penulisan artikel. Padahal kegiatan penelitian dan menulis artikel ilmiah merupakan hal pokok atau wajib bagi guru-guru guna peningkatan kompetensi pendidik. Berdasarkan hal tersebut, adapun tujuan pelatihan menulis artikel meningkatkan produktivitas menulis artikel ilmiah dan memublikasinya serta meningkatkan profesionalisme guru, kompetensi, meningkatkan rasa percaya diri guru, serta memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Pelatihan ini menggunakan pendekatan klasikan dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan dengan dua tahap. Pertama, tim PKM datang ke sekolah untuk melakukan observasi dan need analysis selanjutnya memberikan pelatihan secara langsung kepada guru-guru SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar terkait penulisan artikel jurnal. Kedua, pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, dan praktik. Sementara itu, pendekatan individual dilakukan dalam kegiatan pendampingan dengan membimbing guru-guru dalam menyusun dan menuliskan artikel jurnal. Adapun hasil kegiatan PKM terkait strategi penulisan artikel jurnal, meningkatnya pemahaman dan motivasi guru-guru SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar dalam menulis artikel jurnal.

Kata Kunci: artikel jurnal, strategi penulisan, pemahaman dan motivasi

1. Pendahuluan

Keterampilan menulis karya ilmiah merupakan salah satu materi yang mempunyai peran penting dalam menunjang kelancaran dan keberhasilan seorang pendidik. Bahkan (Permana & Fatmawati, 2019) menegaskan bahwa menulis karya ilmiah merupakan aktivitas yang tidak dapat dihindarkan oleh masyarakat ilmiah termasuk pendidik (guru). Kegiatan ilmiah tidak hanya meliputi menulis makalah, skripsi, akan tetapi dapat juga berupa penulisan artikel dalam sebuah jurnal atau kumpulan jurnal.

Menulis karya ilmiah menjadi kewajiban bagi guru sebagai bagian dari pengembangan keprofesian berkelanjutan. Kegiatan ini dinilai dengan angka kredit yang berpengaruh terhadap kenaikan jabatan guru. Hal ini disebabkan peran karangan ilmiah dan publikasinya sebagai salah satu syarat administratif dalam proses kenaikan pangkat. Oleh karena itu, penulisan karangan ilmiah merupakan bentuk penerapan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, khususnya Pasal 10 Ayat (1), yang menyebutkan bahwa kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesional.

Selanjutnya, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengatur mengenai standar hasil penelitian, standar peneliti, serta standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. Peraturan tersebut menegaskan bahwa output penelitian wajib memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis. Kemampuan untuk memahami, mensintesis, dan mengevaluasi suatu hal menjadi elemen penting dalam pengembangan karier untuk semua disiplin. Penelitian sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan tidak cukup hanya dengan berpikir, akan tetapi juga perlu untuk menuangkan ide-ide, gagasan-gagasan, dan hasil pemikiran tersebut ke dalam sebuah tulisan berupa karya ilmiah (Karomah & Rukmana, 2022).

Kegiatan penulisan karya ilmiah tentu memiliki proses, mulai melakukan penelitian, menulis karya ilmiah selanjutnya memublikasikannya baik secara daring maupun luring. Agar kegiatan ini berjalan lancar, dibutuhkan banyak syarat. Syarat itu antara lain penulis harus menguasai sistematika karangan ilmiah, tata tulis karangan ilmiah, dan prosedur meneliti sebagaimana harusnya. Ilmu dan keterampilan untuk itu tidak diperoleh dalam sehari. Butuh waktu yang panjang dan latihan yang tidak sedikit bagi peneliti untuk menghasilkan penelitian yang layak dan bermanfaat.

Salah satu dari karya ilmiah itu adalah artikel ilmiah. Menurut Syamsul dalam (Alber & Hermaliza, 2021). Artikel berisi gagasan atau pendapat tentang topik tertentu yang mencakup perspektif, ide, opini, atau pertimbangan penulis tentang peristiwa atau masalah yang terjadi di masyarakat. Menurut Jatmiko et al. (2015a) artikel ilmiah merupakan laporan tertulis yang berisi pemikiran, ide, dan hasil analisis individu atau kelompok yang didasarkan pada penelitian, pengamatan, penelitian, dan evaluasi. Artikel ilmiah ditulis dengan cara yang sistematis dan menggunakan metode tertentu. Selain itu, artikel ilmiah dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah. Peneliti dapat mencapai hasil yang lebih baik dengan berkomunikasi dan bertukar pengetahuan dengan ilmuwan lain di bidang yang sama secara global melalui penulisan artikel ilmiah. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat (Slameto, 2016); (Djuroto & Suprijadi, 2005); (Marwoto et al., 2013); (Dewi et al., 2017); (Supriyadi, 2013); (Suyanto & Asep, 2014); dan (Maimunah, 2007).

Struktur penulisan artikel ilmiah umumnya bersifat selingkung, yang berarti setiap jurnal ilmiah atau konferensi memiliki format tersendiri. Namun, secara umum, semua artikel ilmiah memiliki kesamaan dalam bagian utama, seperti judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan, ucapan terima kasih (jika ada), serta daftar pustaka (Jatmiko et al., 2015); (Slameto, 2015); dan (ZA, 2020). Artikel ilmiah sangat bermanfaat bagi guru. Melalui penulisan artikel ilmiah, guru dapat mengembangkan metode baru dengan melakukan observasi dan eksperimen lebih lanjut untuk memahami suatu metode secara mendalam. Selain itu, penulisan artikel ilmiah meningkatkan kemampuan investigasi karena penulis harus menyelidiki suatu objek, memahami inti permasalahan, dan memublikasikan temuannya.

Penulisan artikel ilmiah juga mendorong pengembangan teknik baru berdasarkan eksperimen serta melatih pemikiran kritis karena proses penelitian sering kali melibatkan berbagai disiplin ilmu. Selain itu, menulis artikel ilmiah melatih pola pikir logis dan kemampuan berargumentasi, karena artikel yang dihasilkan harus didukung oleh klaim yang jelas serta bukti dan alasan konkret. Banyak aturan-aturan dasar yang dipenuhi untuk menulis artikel ilmiah. (Jatmiko et al., 2015b) menjelaskan bahwa aturan umum untuk menulis artikel ilmiah meliputi (1) outline untuk mengarahkan penelitian;

(2) lebih sedikit lebih baik; (3) pilih pembaca yang tepat; (4) alur yang logis; (5) sistematis dan informatif; (6) ringkas dan mudah dipahami; (7) sentuhan seni (tidak monoton); (8) menjadi hakim untuk artikel sendiri; (9) meminta kritikan dari orang lain; (10) membuat tim virtual dari kolaborator. Oleh karena itu, (4) lebih lanjut memaparkan strategi atau trik sebelum penulisan dilakukan di antaranya, menentukan *state of the art*, menentukan metodologi, dan sistematika penulisan artikel ilmiah.

Selain menulis karya ilmiah, guru-guru juga dituntut untuk memublikasikan karya ilmiahnya tersebut. Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal. Publikasi ini dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Karya tulis ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru (Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Noorjannah, 2015).

Berdasarkan fenomena dan wawancara yang dilakukan kepada guru-guru di SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar yang sedang menulis artikel sering mengalami kesulitan. Kesulitan yang dihadapi sangatlah beragam, mulai dari kurang memahami permasalahan yang akan diteliti, terbatasnya referensi, kurang menguasai teori, tidak adanya motivasi, tidak memahami metode penelitian, belum menguasai cara menuangkan ide dalam menulis hasil dan pembahasan, pengutipan, menulis daftar referensi, serta kesulitan-kesulitan lainnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Aisiah & Firza, 2019). Menulis bukanlah urusan yang mudah. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa menulis ini merupakan sebuah keterampilan yang sulit dikuasai sehingga sering menimbulkan *errors* atau kesalahan-kesalahan dalam penulisannya (Keck, Casey & Kim, 2014); (Liu, 2013); (Kim, 2001); (Zheng & Park, 2013); dan (Crisworld, 2017). Keterampilan menulis karya ilmiah khususnya artikel jurnal di kalangan pendidik (guru) sangat kurang. Hal ini berkaitan dengan tradisi baca-tulis yang mengalami kemandegan bahkan kemunduran (Supriyadi, 2015).

Selanjutnya, adapuan artikel yang relevan dengan pelatihan yang penulis lakukan di antaranya. Pertama, artikel yang ditulis (Dewi et al., 2017) dengan judul *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SMP*. Pelatihan ini dilakukan bebrapa tahap, di antaranya, tahap I difokuskan pada kegiatan interogasi yaitu pemahaman kaidah penulisan artikel ilmiah dan kegiatan elaboratif dengan fokus mengembangkan ide menulis artikel ilmiah berbasis PTK. Selanjutnya pada tahap II, pelatihan difokuskan ke praktik penulisan dan penyuntingan artikel ilmiah berbasis PTK. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas, meliputi tahap 1) interogasi, 2) elaboratif, 3) penulisan, dan 4) penyuntingan, baik dari segi proses maupun hasil. Hasil dari pelatihan ini adalah guru telah mahir menulis artikel ilmiah berbasis PTK pada bagian judul, abstrak, kata kunci, hasil penelitian, simpulan, saran, dan daftar rujukan. Namun, para guru masih mengalami hambatan pada bagian pendahuluan, metode, dan pembahasan.

Kedua, artikel yang ditulis (Ulfa et al., 2022) dengan judul *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Bagi Guru*. Adapun tujuan artikel tersebut untuk memberikan dan menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana menulis karya ilmiah utamanya menyusun artikel dari hasil penelitian. Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penyampaian materi. Hasilnya, salah seorang guru berhasil menyusun penelitiannya menjadi sebuah artikel yang siap dipublikasikan. Workshop ini sangat membantu para guru untuk membuka pikiran mereka tentang bagaimana artikel yang bagus dapat dibuat dari penelitian mereka sendiri. Sebagai kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan ini adalah hal yang memang dinantikan oleh semuanya walaupun kenyataannya menulis karya ilmiah adalah hal yang cukup berat mengingat guru dengan faktor usia dan pekerjaan sekolah lainnya. Maka perlu adanya kegiatan sejenis yang berkelanjutan dan terarah.

Selanjutnya, artikel (Fauzi & Aziz, 2023) dengan judul *Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo*. Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan diketahui bahwa, proses pelatihan maupun bimbingan terhadap Guru-guru SMP dan SMA di lingkup Dinas Pendidikan Kota Salatiga dinilai telah berhasil, dengan terwujudnya peningkatan skill SDM dalam membuat karya ilmiah dan naskah cerita pendek, yang siap terbit di jurnal SINTA, dan atau diterbitkan menjadi Buku Bunga Rampai Pendidikan, serta skill-skill lainnya dalam menunjang kemampuan membuat artikel ilmiah, serta peningkatan nilai tambah para Guru, maupun tenaga pendidik lainnya di

sekitar Dinas Pendidikan Kota Salatiga yang tergabung sebagai Persatuan Guru Republik Indonesia dan Persatuan Guru Jawa Tengah.

Berdasarkan paparan ketiga artikel relevan tersebut terdapat beberapa perbedaan dan persamaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari objek dan tujuan penelitian. Penelitian pertama lebih fokus meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas. Artikel kedua dan ketiga juga memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda yakni, memberikan dan menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana menulis karya ilmiah utamanya menyusun artikel dari hasil penelitian. Semetara itu, artikel yang penulis tulis, selain meningkatkan produktivitas menulis artikel ilmiah dan memublikasinya serta meningkatkan profesionalisme guru, kompetensi guru, meningkatkan rasa percaya diri guru, serta memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Berdasarkan paparan dan fenomena tersebut, tim PKM Universitas Islam Riau Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tertarik melakukan pengabdian dengan judul “Strategi Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Tambang Kabupaten Kampar”.

2. Metodologi

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individu dengan subjek dan objek pelatihan yakni guru-guru SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar. Pendekatan klasikal dilakukan dengan dua tahap. Pertama, tim PKM datang ke sekolah untuk melakukan observasi dan *need analysis* selanjutnya memberikan pelatihan secara langsung kepada guru-guru SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar terkait penulisan artikel jurnal. Kedua, pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, dan praktik. Sementara itu, pendekatan individual dilakukan dalam kegiatan pendampingan dengan membimbing guru-guru dalam menyusun dan menuliskan artikel jurnal. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan ini adalah seperti berikut ini.

- a. Ceramah tentang konseptual penulisan artikel ilmiah dan publikasi karya ilmiah.
- b. Ceramah tentang prosedur menyusun artikel ilmiah berdasarkan langkah-langkah yang sesuai dengan teori.
- c. Praktik menyusun artikel ilmiah berdasarkan data yang dikumpulkan.
- d. Proses pendampingan kepada guru-guru SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- e. Evaluasi dan umpan balik

Penilaian, evaluasi, dan umpan balik kegiatan penulisan artikel ilmiah dilakukan untuk mengetahui pemahaman guru-guru dalam menuangkan ide/gagasannya secara aktual dan objektif dengan mengikuti standar penulisan artikel ilmiah. Penilaian tersebut berdasarkan rubrik yang telah ditetapkan dengan indikator penilai di antaranya judul, abstrak, pendahuluan, metode, pembahasan, simpulan, referensi, bahasa, dan ketepatan waktu mengumpulkan (Andriyani et al., 2021); (Alber, Erni, et al., 2022) (Alber, Etfita, et al., 2022).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Negeri guru-guru SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar dapat dilihat berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam proses eksekusi yakni pendekatan klasikal dan pendekatan individu. Pendekatan klasikal dilakukan dengan dua tahap. Pertama, tim pelaksana datang ke sekolah untuk melakukan observasi dan *need analysis* selanjutnya memberikan pelatihan secara langsung kepada guru-guru SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar terkait penulisan artikel jurnal. Pada tahap observasi dan *need analysis* ada beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan di antaranya.

- a. Mengidentifikasi Masalah dan Sasaran PKM

Tahapan ini bertujuan untuk menemukan isu atau permasalahan yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan PKM. Pada tahap ini tim melakukan observasi lapangan ke SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar. Melakukan pengamatan, mencatat kendala atau permasalahan yang muncul. Penelusuran dilakukan secara mendalam terkait permasalahan-permasalahan para guru dalam menulis karya ilmiah dan bagaimana memublikasikannya. Metode wawancara kami gunakan untuk memperkuat fokus permasalahan dengan mewawancarai guru termasuk kepala sekolah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mereka terkendala dalam menulis artikel ilmiah apalagi memublikasikannya. Permasalahan tersebut muncul karena mereka belum mendapatkan pelatihan

menulis dan memublikasi karya ilmiah sehingga motivasi mereka rendah dan berefek terhadap kenaikan pangkat, kurangnya referensi, dan keterbatasan pengetahuan terkait penulisan artikel.



Gambar 1. Observasi ke SMP Negeri 8 Tambang

b. Menganalisis hasil observasi

Tahapan ini kami lakukan untuk memastikan bahwa program PKM benar-benar sesuai dengan kebutuhan para guru di SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar. Pada tahap ini kami melakukan penyusunan terkait hasil observasi dan wawancara selanjutnya menentukan skala prioritas permasalahan apa yang harus segera diselesaikan serta menyusun rencana kerja PKM berdasarkan hasil temuan.

c. Perancangan perangkat dan Sarana PKM

Setelah berkoordinasi dengan pihak sekolah selanjutnya TIM mempersiapkan materi yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pengabdian tersebut. Materi dibuat secara sistematis, singkat, jelas dan efektif. Hal ini dimaksudkan agar peserta kegiatan mampu menyerap ilmu yang diberikan serta membuat kegiatan menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, sehingga para guru bisa termotivasi. Selanjutnya, kami juga berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait sarana dan prasarana serta infokus, jaringan intranet, ruangan pelatihan dan hal-hal penunjang lainnya agar pelaksanaan PKM berjalan dengan lancar.

Kedua, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, dan praktik. Selain itu, pada tahap ini tim juga menggunakan pendekatan individual dengan membimbing guru-guru dalam menyusun dan menuliskan artikel jurnal.

a. Metode ceramah

Pada tahap ini tim memberikan pemahaman dasar mengenai artikel jurnal ilmiah. Adapun materi yang disampaikan di antaranya. Jenis-jenis jurnal mulai dari jurnal tidak terakreditasi seperti OJS, jurnal terakreditasi SINTA, jurnal terakreditasi (scopus, WOS, dan sejenisnya). Selanjutnya, sistematika artikel jurnal ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, kesimpulan, dan daftar pustaka). Selain itu, kami juga memberikan trik dan tips atau strategi teknik menulis yang baik dan sesuai kaidah akademik, etika publikasi dan plagiarisme serta strategi artikel yang *acceptable*. Terkait Teknik pelaksanaannya, kami menggunakan slide/PPT presentasi, berdiskusi dan menggunakan studi kasus berdasarkan artikel yang sudah dipublikasikan.

b. Tutorial, Praktik, dan Pendampingan

Pada tahap ini tim memaparkan panduan atau pedoman secara langsung tentang strategi atau tahapan menulis artikel sesuai sistematika artikel jurnal. Hal tersebut dilakukan dengan cara

memberikan arahan kepada peserta dalam menulis judul sampai tahap referensi. Hal ini dilakukan untuk membantu peserta menulis artikel berdasarkan riset atau data yang mereka miliki. Selanjutnya, tim juga memberikan arahan terkait penggunaan mendeley aplikasi untuk keperluan sitasi dan daftar Pustaka dan memberikan contoh jurnal hasil review dari reviewer. Selanjutnya, pada tahap ini, tim sekaligus menggunakan pendekatan individual dengan membimbing guru-guru dalam menyusun dan menuliskan artikel jurnal.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan PkM

Selanjutnya, tahap evaluasi, umpan balik, dan tindak lanjut. Tahapan ini bertujuan mengukur pemahaman peserta, menilai kualitas tulisan yang telah dibuat, serta memberikan saran perbaikan agar artikel siap untuk dipublikasikan. Evaluasi dapat dilakukan melalui tes pemahaman guru-guru di SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar. Tes pemahan tersebut berupa kuis atau diskusi singkat mengenai materi yang telah disampaikan. Selain itu, hasil praktik penulisan artikel peserta direview. Umpan balik diberikan secara konstruktif terhadap aspek struktur, kejelasan bahasa, kecukupan referensi, serta kesesuaian dengan format jurnal target. Setelah itu, sesi refleksi dan tanya jawab dilakukan untuk mengidentifikasi kesulitan peserta dan memberikan solusi agar mereka dapat menyelesaikan artikelnya dengan lebih baik.

Tahapan tindak lanjut bertujuan untuk memastikan peserta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh secara berkelanjutan. Peserta diberikan akses ke bahan ajar tambahan, seperti modul, contoh artikel, atau video tutorial, guna memperdalam pemahaman mereka. Selain itu, program mentoring atau bimbingan dapat disediakan agar peserta mendapatkan arahan lebih lanjut dalam menyempurnakan dan menyelesaikan artikel mereka. Dalam beberapa kasus, pelatihan dapat diikuti dengan workshop lanjutan atau sesi konsultasi individu untuk membantu peserta dalam proses submit ke jurnal yang sesuai. Dengan adanya evaluasi yang efektif dan tindak lanjut yang berkelanjutan, diharapkan peserta mampu menulis artikel jurnal berkualitas dan berhasil mempublikasikannya di jurnal nasional atau internasional yang bereputasi. Selanjutnya, tim PKM memberikan angket atau kuesioner untuk mengukur efektivitas pelatihan dan saran perbaikan dari peserta (pihak sekolah SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar). Hasil angket atau kuesioner tersebut dapat dilihat pada gambar 3.

**ANGKET KEPUASAN MITRA TERHADAP KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Identitas Pengabdian kepada Masyarakat

Judul Kegiatan : Strategi Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Tambang Kabupaten Kampar

Sifat Kegiatan : Penyajian Materi/Pelatihan/Sosialisasi/Workshop/Pendampingan/Lainnya

Nama Mitra : Dekdi, S.Pd.

Lokasi Mitra : SMP Negeri 8 Tambang, Jalan Aharudin, RT 02 RW 02 Tarab Mulia, Desa Tarai Bangun, Kab. Kampar

Hari/Tanggal : 14 Desember 2024

Dosen dan Tim Pengabdian:

1. Alber, S.Pd., M.Pd.
2. Fauzul Eftita, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Rhani Febria, S.Pd., M.Pd.
4. Muhammad Gadink
5. Yoga Satria

**Survey Kepuasan Kegiatan PkM
(Mitra/Peserta) Survey Kepuasan Kegiatan**

Berikanlah tanda (v) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta	✓			
2.	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra	✓	✓		
3.	Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik	✓			
4.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	✓			
5.	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM		✓		
6.	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai kebutuhan Mitra/peserta		✓		
7.	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan		✓		
8.	Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan	✓			
9.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat	✓			
10.	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	✓			
11.	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra		✓		
12.	Secara Umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM	✓			

Saran/Masukan:

Pihak sekolah berharap ada pendamping lanjutan karena guru-guru masih memerlukan pendampingan dalam menulis dan mempublikasikan artikel di berbagai jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional

Tambang, 14 Desember 2024



Dekdi, S.Pd.

Gambar 3. Angket Kepuasan Mitra

Berdasarkan gambar 3 terkait angket kepuasan mitra dari 11 pertanyaan, pihak mitra (Kepsek SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar a.n. Dekdi, S.Pd.) menjawab SS (*Sangat Setuju*) 7 item pertanyaan, di antaranya (1. Materi PKM sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta. 2. Cara pemateri menyajikan materi pkm menarik. 3. Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami. 4. Kegiatan PKM dilakukan secara berkelanjutan. 5. Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat. 6. Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM yang dilaksanakan. 7. Secara umum, mitra puas terhadap kegiatan PKM).

Sementara itu, 5 item pertanyaan dengan jawaban S (*Setuju*) di antaranya (1. Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra. 2. Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM. 3. Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai kebutuhan Mitra/peserta. 4. Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan. 5. Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra Sementara itu, jawaban TS (*Tidak Setuju*) dan STS (*Sangat Tidak Setuju*) 0 item. Selanjutnya, terkait saran yang diberikan pihak mitra. Pihak mitra berharap ada pendamping lanjutan karena guru-

guru masih memerlukan pendampingan dalam menulis dan memublikasikan artikel di berbagai jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil angket kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa strategi penulisan artikel kepada guru-guru SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar berhasil dan sukses, karena mitra/peserta merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh tim pengabdian baik dari segi materi PKM sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta sampai tahap kegiatan PKM yang berhasil meningkatkan kecerdasan mitra/peserta. Oleh karena itu, tim PKM Universitas Islam Riau berhasil mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan adapun simpulan kegiatan PKM tentang strategi penulisan artikel kepada guru-guru SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar di antaranya, meningkatnya pemahaman dan motivasi guru dalam menulis artikel jurnal meskipun menyusun sebuah karya tulis ilmiah berupa artikel jurnal hal yang sangat berat. Berdasarkan hasil PKM tersebut dapat dinyatakan beberapa saran terkait pelatihan yang telah dilakukan. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- Perlu perhatian stakeholder agar guru-guru SMP Negeri 8 Tambang Kab. Kampar selalu mendapatkan workshop/pendampingan secara berkesinambungan terkait penulisan artikel.
- Diharapkan instansi sekolah atau pendidikan terkait memiliki sebuah jurnal.
- Guru-guru sebaiknya selalu mengikuti workshop, seminar, dan diskusi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Guru-guru harus lebih giat lagi melakukan penelitian dan memublikasi hasil penelitiannya di berbagai jurnal baik nasional maupun internasional.

Daftar Pustaka

- Aisiah, A., & Firza, F. (2019). Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 90. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol18-iss2/70>
- Alber, A., Erni, E., Ningsih, R., & Hermaliza, H. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Indonesia SMP se-Kota Pekanbaru. *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v1i2.5146>
- Alber, A., Etfita, F., Zhikri, R. A., & Pajriansyah. (2022). Tutorial Mendeley Reference Manager untuk Menulis Karya Ilmiah bagi Guru-Guru SMP Negeri 2 Dumai. *SAJAK: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 1(3), 79–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/s.v1i3.10771>
- Alber, A., & Hermaliza, H. (2021). An Error Analysis of Semantic Level in Riau Newspaper Articles. *Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 253–269. <https://doi.org/10.22216/kata.v5i2.429>
- Andriyani, N., Fatmawati, F., Erni, E., Alber, A., & Nst, W. E. P. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Sosial Facebook sebagai Media Pembelajaran Inovatif di SMAN 2 Pekanbaru. *Jurnal Implementasi*, 1(2), 92–95.
- Crisworld, O. (2017). Verbs errors of bilingual and monolingual basic writers. *The CATESOL Journal*, 29(2), 109–137.
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhian, D., & Hardinata, V. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SMP. *Jurnal ABDI*, 2(2), 7. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p7-17>
- Djuroto, T., & Suprijadi, B. (2005). *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, I., & Aziz, A. (2023). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo. *JBersama: Urnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74–79. <http://jurnal.dokicti.org/index.php/bersama/index>
- Jatmiko, W., Santoso, H. B., Purbarani, S. C., Sulisty, A. R., Purnomo, D. M. J., Firmansyah, D., Yusuf, M., MOA, Q. A. M. O. A., & Laili, N. A. (2015a). *Paduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Jatmiko, W., Santoso, H. B., Purbarani, S. C., Sulisty, A. R., Purnomo, D. M. J., Firmansyah, D., Yusuf, M., MOA, Q. A. M. O. A., & Laili, N. A. (2015b). *Paduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.

- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa dalam Menyusun Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *Journal Of Social Outreach: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Keck, Casey & Kim, Y. (2014). *Pedagogical Grammar*. John Benjamins Publishing Company.
- Kim, S. (2001). An error analysis of college students' writing: Is that really konglish? *Studies in Modern Grammar*, 25, 159–174.
- Liu, M. (2013). Blended Learning in a University EFL Writing Course: Description and Evaluation. *Journal of Language Teaching and Research*, 4(2), 301–309. <https://doi.org/10.4304/jltr.4.2.301-309>
- Maimunah, S. A. (2007). *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., & Subali, B. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 17(2), 111–116. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/10300/6401>
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Permana, T. I., & Fatmawati, D. (2019). Pendampingan penulisan Karya Ilmiah Remaja untuk Meningkatkan Kreativitas dan Literasi. *Internasional Journal of Community Service Learning*, 3(3), 101–109.
- Slameto. (2015). Rasional dan Elemen Perubahan Kurikulum 2013. *Jurnal Scholaria*, 5(1), 1–9.
- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 46–57. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>
- Supriyadi. (2013). *Menulis Karya Ilmiah dengan Pendekatan Konstruktivisme: Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah yang Inovatif dan Konstruktif*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Supriyadi. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme. *Litera*, 14(2), 361–375.
- Suyanto, & Asep, Jihad. (2014). *Cara Cepat Belajar Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Ulfa, S. M., Aisyah, R. N., & Setyowati, Y. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Bagi Guru. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64–70. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v3i1.1439>
- ZA, T. (2020). Menulis Artikel Ilmiah untuk Jurnal. *Education Zone*, August 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/24v7t>
- Zheng, C., & Park, T. (2013). An analysis of errors in English writing made by Chinese and Korean university students. *Theory and Practice in Language Studies*, 3(8), 1342–1351. <https://doi.org/10.4304/Tpls.3.8.1342-1351>